

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. INTI didirikan pada tanggal 30 Desember 1974 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berada dibawah pengawasan Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS), yang bergerak di bidang Industri Telekomunikasi dan Informasi. Sejak didirikan hingga saat ini, PT INTI berkedudukan di Komplek Laboratorium Pos, Telepon dan Telegraf (PTT) di JL. Moch Toha No. 77 Bandung, Jawa Barat 40253. Selama lebih dari 30 tahun berkiprah dalam bidang telekomunikasi, INTI telah mengalami berbagai perubahan dan perkembangan seiring dengan waktu dn berbagai dinamika yang harus diadaptasi, seperti perkembangan teknologi, regulasi dan pasar.

Era1974-1984

Teknologi yang pernah dilakukan antara lain dengan Siemens, BTM, PRX, JRC, dan NEC. Pada era ini juga produk Pesawat Telepon Umum Koin (PTUK) menjadi standar Perumental (sekarang Telkom).

Fasilitas produksi yang dimiliki PT. INTI:

- ~ Pabrik Perakitan Telepon.
- ~ Pabrik Perakitan Transmisi.
- ~ Laboratorium Software Komunikasi Data.

~ Pabrik Konstruksi dan Mekanik.

Era 1984-1994

Fasilitas produksi terbaru yang dimiliki PT. INTI adalah Pabrik Sentral Telepon Digital Indonesia (STDI) pertama di Indonesia dengan teknologi produksi *Trough Hole Tecnology* (THT) *Surface Mounting Technology* (SMT).

Kerjasama Teknologi yang pernah dilakukan pada era ini:

- Bidang Sentral (switching), dengan Siemens.
- Bidang Transmisi dengan Siemens, NEC, dan JRC.
- Bidang CPE dengan Siemens, BTM, Tamura, Shapura dan Tatung TEL.

Reputasi dan Prestasi yang signifikan pada era ini adalah:

- Menjadi pionir dalam proses digitalisasi sistem dan jaringan telekomunikasi di Indonesia.
- Bersama Telkom telah berhasil dalam proyek otomatisasi Telepon di hampir seluruh ibu kota kabupaten dan ibu kota kecamatan di seluruh wilayah Indonesia.

Era 1994-2000

Selama 20 tahun sejak berdiri kegiatan utama PT. INTI adalah murni manufaktur. Namun dengan adanya perubahan dan perkembangan kebutuhan teknologi, regulasi dan pasar, INTI mulai melakukan transisi ke bidang jasa engineering.

Pada masa ini aktivitas manufaktur di bidang switching, transmisi, CPE dan mekanik-plastik masih dilakukan. Namun situasi pasar yang berubah, kompetisi yang makin ketat dan regulasi telekomunikasi yang makin terbuka menjadikan posisi PT. INTI di pasar bergeser sehingga tidak lagi sebagai *market leader*. Kondisi ini mengharuskan PT. INTI memiliki kemampuan *sales force* dan *networking* yang lebih baik. Sedangkan kerjasama teknologi masih berlangsung dengan Siemens secara *single-source*.

2000-2004.

Pada era ini kerjasama teknologi tidak lagi bersifat *single source*, tetapi dilakukan secara *multi source* dengan beberapa perusahaan multinasional dari Eropa dan Asia. Aktivitas manufaktur tidak lagi ditangani sendiri oleh INTI, tetapi secara *spin-off* dengan mendirikan anak-anak perusahaan dan usaha patungan seperti:

1. Bidang CPE, dibentuk anak perusahaan bernama PT. INTI PISMA International yang bekerja sama dengan JITech International, bertenmpat di Cileungsi Bogor.
2. Bidang mekanik dan plastik, dibentuk usaha patungan dengan PT. PINDAD bersama PT. IPMS, berkedudukan di Bandung.
3. Bidang – bidang *switching* , akses dan transmisi, dirintis kerja sama dengan beberapa perusahaan multinasional yang memiliki kapabilitas memadai dan adaptif terhadap kebutuhan pasar. Beberapa perusahaan multinasional yang telah melakukan kerja sama pada era ini, antara lain:

- SAGEM, di bidang transmisi dan selular.
- MOTOROLA, di bidang CDMA.
- ALCATEL, di bidang *fixed & optical access network*.
- Ericsson, di bidang akses.
- Hua Wei, di bidang *switching & akses*.

2005 – Sekarang

Dari serangkaian tahapan restrukturisasi yang telah dilakukan, PT. INTI kini memantapkan langkah transformasi mendasar dari kompetensi berbasis manufaktur ke *engineering solution*. Hal ini akan membentuk INTI menjadi semakin adaptif terhadap kemajuan teknologi dan karakteristik serta perilaku pasar.

Dari pengalaman panjang PT. INTI sebagai pendukung utama penyediaan infrastruktur telekomunikasi nasional dan dengan kompetensi sumber daya manusia yang terus diarahkan sesuai proses transformasi tersebut, saat ini PT. INTI bertekad untuk menjadi mitra terpercaya di bidang penyediaan jasa profesional dan solusi total yang fokus pada *Infocom System & Technology Integration* (ISTI).

Visi dan Misi Perusahaan

▪ Visi Perusahaan

PT. INTI bertujuan menjadi pilihan pertama bagi pelanggan dalam mentransformasikan "MIMPI" menjadi "REALITA". Dalam hal ini, "MIMPI" diartikan sebagai keinginan atau cita-cita bersama antara PT. INTI dan pelanggannya, bahkan seluruh *stakeholder* perusahaan.

▪ Misi Perusahaan

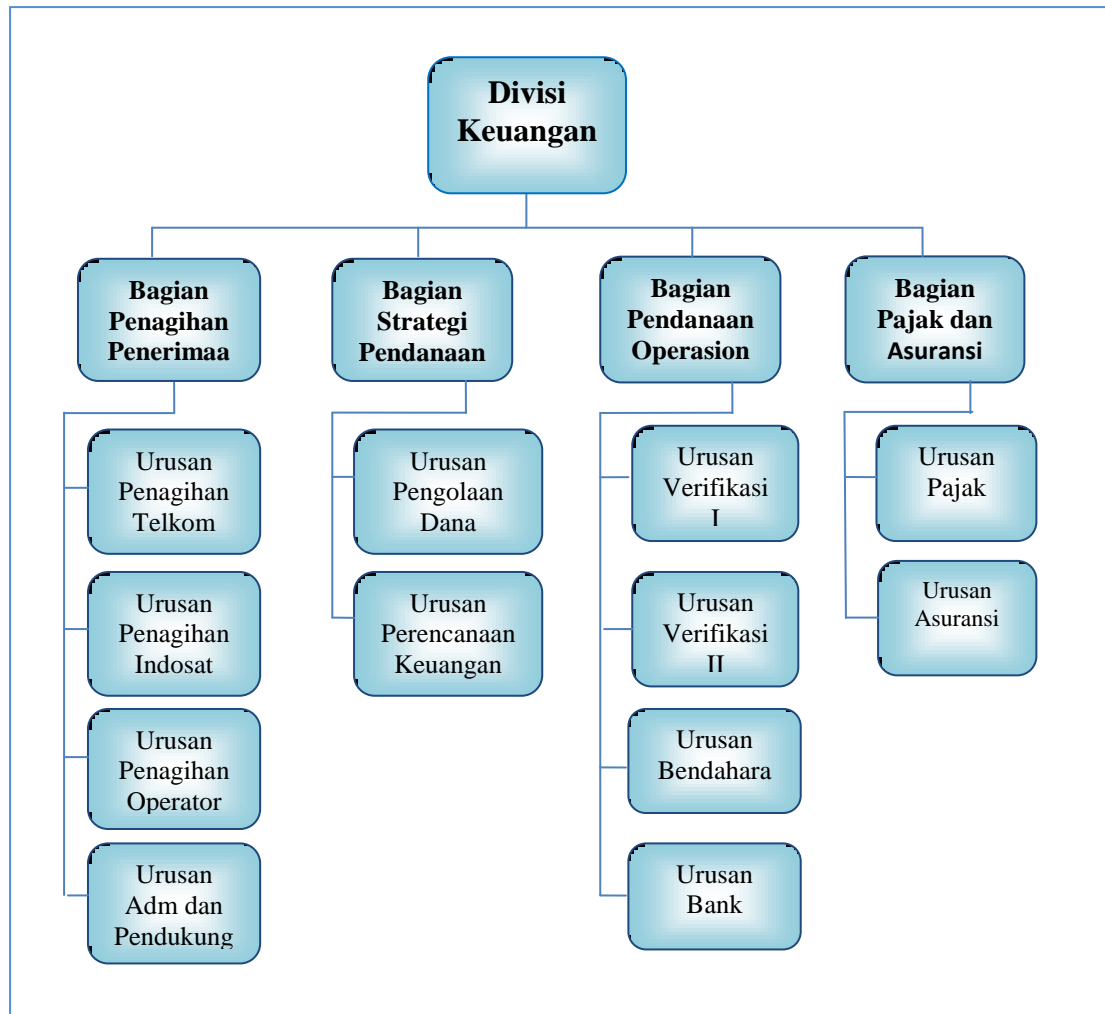
Berdasarkan rumusan visi yang baru maka rumusan misi PT. INTI terdiri dari tiga butir sebagai berikut:

- Fokus bisnis tertuju pada kegiatan jasa *engineering* yang sesuai dengan spesifikasi dan permintaan konsumen
- Memaksimalkan *value* (nilai) perusahaan serta mengupayakan *growth* (pertumbuhan) yang berkesinambungan
- Berperan sebagai *prime mover* (penggerak utama) bangkitnya industri dalam negeri.

2.2. Struktur Organisasi PT. INTI

Struktur adalah bagaimana bagian-bagian dari sesuatu berhubungan satu dengan lain atau bagaimana sesuatu tersebut disatukan. Struktur adalah sifat fundamental bagi setiap sistem. Struktur adalah bangun (teoritis) yang terdiri atas unsur-unsur yang berhubungan satu sama lain dalam satu kesatuan. Struktur ada struktur atas, struktur bawah. Organisasi adalah pengelompokan orang secara terstruktur yang kerja bersama untuk mencapai suatu tujuan.

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktifitas dan fungsi dibatasi. Penerapan struktur organisasi di lingkungan PT. INTI (Persero) Bandung berbentuk garis (lini) dan staf, dimana wewenang dari pimpinan dilimpahkan kepada satuan – satuan organisasi dibawahnya untuk semua bidang pekerjaan bantuan.



Gambar 2.1

Bagan Divisi Keuangan PT. INTI Bandung berbentuk Lini dan Staff

2.3. Deskripsi Jabatan

Bagian Divisi Keuangan dipimpin oleh seorang Dewan Direksi yang berada dibawah Divisi Keuangan yang memiliki empat bagian yaitu: Bagian Penagihan dan Penerimaan, Bagian Strategi Pendanaan, Bagian Pendanaan Operasional, dan Bagian Pajak dan Asuransi. Masing-masing Bagian tersebut dipimpin oleh Manajer.

Uraian Tugas dan Tanggung jawab Jabatan Bagian Divisi Keuangan

- Tugas Kepala Divisi Keuangan

1. Memimpin dan mengelola Divisi Keuangan.
2. Menyusun strategi bisnis dan memberikan arah kebijakan strategis sebagai pedoman kegiatan bisnis perusahaan.
3. Dibantu oleh para manajer melakukan penyusunan Rencana Jangka Panjang dan Rencana Jangka Pendek.
4. Membantu Direksi dalam melakukan koordinasi kegiatan pelaporan dengan bekerjasama dengan para Kepala Divisi dan Unit lainnya.
5. Bekerjasama dengan unit-unit di lingkungan perusahaan dalam melaksanakan fungsi-fungsinya serta memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam bidang Pajak dan Asuransi, Asset, Pendanaan, Akuntansi dan Anggaran serta Renbang Sistan Kug.

A. Manajer Penagihan dan Penerimaan

- a. Mengalokasikan dan Menggunakan Sumber Daya dalam rangka pelaksanaan kegiatan bendahara dan penagihan.
- b. Menandatangani dokumen-dokumen kegiatan operasional bendahara dan penagihan sesuai ketentuan yang berlaku.
- c. Memberikan penghargaan hukuman dan mengusulkan promosi, mutasi, demosi terhadap karyawan di unitnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

B. Manajer Strategi Pendanaan

- a. Merencanakan, mengorganisasikan, dan mengendalikan Bagian Pendanaan.
- b. Menyusun dan mengusulkan rencana kegiatan, program kerja, anggaran biaya dan investasi sebagai pedoman kegiatan Bagian Pendanaan.
- c. Dibantu oleh para Asisten Manajer melakukan penyusunan Rencana Jangka Panjang dan Jangka Pendek.
- d. Mengendalikan kegiatan fungsi bendahara (penyimpanan & penerimaan) & rental, pengelolaan dana (Pengalokasian dana).
- e. Memberikan laporan kemajuan pencapaian program kerja secara periodik disertai rekomendasi atas setiap permasalahan yang ada dalam pengelolaan kegiatan pendanaan kepada atasan.

C. Manajer Pendanaan Operasional

- a. Menyusun Rencana Kerja dan melaksanakan kegiatan Urusan Pengelolaan Dana.
- b. Mengarahkan dan mengevaluasi kegiatan Urusan Pengelolaan Dana sebagai pedoman kegiatan Urusan Pengelolaan Dana.
- c. Dibantu oleh para ahli muda melakukan penyusunan Rencana Jangka Panjang dan Rencana Jangka Pendek.
- d. Mengendalikan Ketersediaan Kas/Saldo Kas & Bank.
- e. Menyusun program kerja dan anggaran biaya & investasi unitnya..

D. Manajer Pajak dan Asuransi

- a. Menyusun Rencana Kerja dan melaksanakan kegiatan Urusan Pajak.
- b. Mengarahkan dan mengevaluasi kegiatan Urusan Pajak sebagai pedoman kegiatan Urusan Pajak.
- c. Dibantu oleh para ahli muda melakukan penyusunan Rencana Jangka Panjang dan Rencana Jangka Pendek.
- d. Menerima & Verifikasi Pajak Voucher Pengeluaran.
- e. Verifikasi Pajak Faktur Penjualan (sebelum di tagihkan) dari Divisi/SBU/Unit.

2.4. Aspek Kegiatan Perusahaan

Ruang lingkup bisnis INTI difokuskan pada penyediaan jasa dalam bidang informasi dan telekomunikasi atau infocom, yang terdiri dari:

- Infrastructure Development support
- Infocom Operations & Maintenance Support
- Infocom System & Technology Intergration
- Infocom Total Solution Provider

Selain itu, PT INTI juga melakukan penjualan produk software dan produk jasa multimedia. Sesuai dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pasar, PT INTI membagi kegiatan bisnisnya menjadi empat bidang kegiatan sebagai berikut:

- Jaringan Telekomunikasi Tetap (JTT)
- Jaringan Telekomunikasi Tetap (JTT)
- Jaringan Telekomunikasi Selular (JTS)
- Jasa Integrasi Teknologi (JIT)
- Jaringan Telekomunikasi Privat (JTP)
- Outside Plant (OSP)

Tabel 2.1

Product, Market, and Competence of INTI

Product	Market	Competence
Fixed Telecommunication Network (JTT)	Fixed Telecommunication Operator	System Integration <ul style="list-style-type: none"> • Fixed Network • Narrowband and Wideband
Cellular Telecommunication Network (JTS)	Cellular Telecommunication Operator	System Integration <ul style="list-style-type: none"> • Cellular Network • Narrowband and Wideband
Technology Integration Service (JIT)	Telecommunication Operator, Corporate & Public	Original Products and Capability <ul style="list-style-type: none"> • Engineering Design • Network Management Tools • CPE (<i>Customer Premises Equipment</i>) • CME (<i>Civil, Mechanical and Electrical</i>) • Technology Solution
OutSide Plant (OSP)	Fixed & Cellular Telecommunication Operator	Installation & Maintenance <ul style="list-style-type: none"> • Cabling/Wiring • Ducts, poles, towers, repeaters etc. • Fixed & Cellular Network